



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-151048-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

TANDU PETUALANG (kegiatan posbindu dengan pemanfaatan waktu libur dan waktu luang siang hingga petang)

1.2. Dibuat Oleh

PUSKESMAS KAJORAN 1 (iga2020.kabupaten.magelang.dinkes.pkmkajoran1)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Nama Inisiator

dr. Riyono

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Undang- undang ini mengatur berbagai aspek terkait kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat dan upaya-upaya untuk menjaga kesehatan masyarakat. Karena setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses terhadap sumber daya kesehatan dan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Setiap orang juga berkewajiban untuk ikut mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dan Undang-undang ini mengatur upaya kesehatan

yang meliputi upaya kesehatan perseorangan, upaya kesehatan masyarakat, dan pembangunan berwawasan kesehatan. Dengan menilik dari hal tersebut, Puskesmas berupaya untuk mewujudkannya, dimana dalam salah satu penilaian standar pelayanan minimal juga terdapat point bahwa setiap warga negara Indonesia usia 15 tahun sampai 59 tahun wajib mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar. skrining kesehatan ini bertujuan untuk menemukan faktor risiko PTM lebih awal, bahkan sebelum muncul gejala, melakukan pencegahan dan pengendalian PTM, Meningkatkan peluang keberhasilan pengobatan dan pengendalian PTM, Mencegah komplikasi serius akibat PTM, Meningkatkan kualitas hidup penderita PTM serta menerapkan gaya hidup sehat, juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gaya hidup sehat. Skrining PTM dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan maupun di masyarakat.

Kegiatan Tandu Petualang ini bisa dilakukan dimana saja, seperti instansi baik pemerintah maupun swasta, juga bisa didalam kegiatan yang berbasis masyarakat misalnya kegiatan PKK desa, kegiatan sebelum sholat Jumat, pengajian atau kegiatan lain yang banyak dikunjungi masyarakat. kegiatan yang bisa di lakukan di tempat skrining , adalah pengukuran tekanan darah, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar perut, serta pengukuran gula darah sewaktu. Jika ditemukan faktor risiko atau indikasi PTM, pasien akan mendapatkan konseling mengenai gaya hidup sehat dan upaya pencegahan lebih lanjut. Jika diperlukan, pasien akan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih lengkap untuk pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut. Dengan melakukan skrining PTM secara rutin, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kesehatan diri dan keluarga, serta dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan pengendalian PTM secara tepat.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Dengan adanya kegiatan Tandu Petualang ini bertujuan untuk menaikan capaian SPM usia produktif mendapatkan skrining kesehatan. Jumlah masyarakat usia produktif mendapatkan menemukan faktor risiko PTM lebih awal, bahkan sebelum muncul gejala, melakukan pencegahan dan pengendalian PTM, Meningkatkan peluang keberhasilan pengobatan dan pengendalian PTM, Mencegah komplikasi serius akibat PTM, Meningkatkan kualitas hidup penderita PTM serta menerapkan gaya hidup sehat, juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gaya hidup sehat.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Dengan adanya kegiatan Tandu Petualang ini bermaanfaat untuk masyarakat usia produktif mendapatkan menemukan faktor risiko PTM lebih awal, bahkan sebelum muncul gejala, melakukan pencegahan dan pengendalian PTM, Meningkatkan peluang keberhasilan pengobatan dan pengendalian PTM, Mencegah komplikasi serius akibat PTM, Meningkatkan kualitas hidup penderita PTM serta menerapkan gaya hidup sehat, juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gaya hidup sehat.

1.13. Hasil Inovasi

dengan kegiatan Tandu Petualang ini diharapkan capaian SMP meningkat , masyarakat juga mendapatkan pelayan kesehatan sejak dini. masyarakat lebih peduli dengan kondisi kesehatannya.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-08-2023

1.15. Waktu Implementasi

01-01-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.490371,110.099862

1.21. Kematangan

99.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• PENYELENGGARAAN INOVASI DAERAH
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• SK TIM PELAKSANA INOVASI
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• DPA SKPD 2023 , • DPA SKPD 2024 , • DPA SKPD 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• foto kegiatan inovasi tandu petualang
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Permohonan Peserta Bimbingan Teknis Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025 , • Bimbingan Teknis Inovasi , • Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2024
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 , • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 , • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• SK TIM PELAKSANA INOVASI
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Teknis : https://drive.google.com/file/d/1Kked4TASdxbuLyX1w6iOutFHw6IWLYdW/view?usp=drive_link

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• SURAT TUGAS PELAKSANAAN INOVASI TANDU PETUALANG • SK TIM PELAKSANA INOVASI
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• KEMUDAHAN AKSES LAYANAN
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Aduan Masyarakat
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• Undangan Pertemuan Lintas Sektoral Tingkat Kecamatan Kajoran
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP TANDU PETUALANG
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.	• Integrasi Layanan • Integrasi Layanan TANDU PETUALANG
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Pedoman kegiatan
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• foto capaian spm.ptm 2023
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• TESTIMONI PENGGUNA LAYANAN
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• foto kegiatan inovasi tandu.petualang • SOSIALISASI INOVASI
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• VIDEO INOVASI TANDU PETUALANG